

## **ABSTRAK**

### **PERILAKU GOLPUT MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA WARINGINSARI BARAT KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh:**

**Arie Setiawan**

Dalam negara-negara demokrasi, pemilihan umum merupakan simbol demokrasi. Selain itu, pemilihan umum dianggap sebagai sarana untuk mewujudkan hak politik warga negara. Tidak dapat dihindarkan ketika pemilihan umum dilaksanakan terjadi fenomena golput dalam berbagai pemilihan umum.

Golput bukanlah sebuah organisasi. Golput tidak melakukan gerakan-gerakan di luar hukum, karena salah satu tujuan dari gerakan ini adalah menguatkan ketaatan pada hukum. Dia melakukan protes dalam batasan-batasan hukum yang ada, gerakan ini merupakan gerakan kultural, dalam arti yang diperjuangkan bukanlah kekuasaan kritik melainkan suatu transisi masyarakat di mana hak asasi selalu terlindungi dari kekuasaan sewenang-wenang.

Terkait dengan adanya golput dalam pemilihan kepala desa Waringinsari Barat 2011, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab golput. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Kemudian sumber data adalah pemilih golput. Mereka dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang menjadi penyebab masyarakat untuk tidak memilih adalah, pertama, faktor teknis adalah faktor yang menyebabkan golput. Faktor ini didasarkan pada harus bekerja, liburan, dan kuliah yang tidak bisa ditinggal. Kedua, faktor politis adalah faktor yang menyebabkan golput karena masyarakat menilai keadaan desa akan sama saja dan siapapun kepala desanya tidak akan mengubah keadaan itu.

Kata kunci: Golput